سُورَةُ الأَحْقَافِ

Suratul Aĥqāf

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥi̅m

خَلَقْنَا	مَا	٢	الْحَكِيمِ	الْعَزِيزِ	اللهِ	مِنَ	الْكِتٰبِ	تَنْزِيلُ	١	حٰمٓ
Kami men-ciptakan	tidak	2	Maha-bijaksana	Maha-perkasa	Alloh	dari	Kitab	turun-nya	1	Ĥā mi̅m

Ĥā mi̅m (1) Tanzi̅lul kitābi minal lāhil `azi̅zil ĥaki̅m (2) Mā khalaqnas

وَالَّذِيْنَ	مُسَمًّى	وَاَجَلٍ	بِالْحَقِّ	اِلَّا	بَيْنَهُمَآ	وَمَا	وَالْاَرْضَ	السَّمٰوٰتِ
dan orang-orang yang	diten-tukan	dan waktu	dengan hak/ benar	ke-cuali	di antara keduanya	dan apa yang	dan bumi	langit

samāwāti wal-ardha wamā bainahumā illā bilĥaqqi wa-ajalim musammā walladzi̅na

مِنْ	تَدْعُوْنَ	مَّا	اَرَءَيْتُمْ	قُلْ	٣	مُعْرِضُوْنَ	اُنْذِرُوْا	عَمَّآ	كَفَرُوْا
dari	kalian sembah	apa yang	adakah kalian lihat /perhatikan	kata-kanlah	3	orang-orang yang berpaling	mereka di-peringatkan	dari apa yang	mereka kafir

kafarū `ammā undzirū mu`ridhūn (3) Qul ara-aitum mā tad`ūna min

السَّمٰوٰتِ	فِي	شِرْكٌ	لَهُمْ	اَمْ	الْاَرْضِ	مِنَ	خَلَقُوْا	مَاذَا	اَرُوْنِيْ	اللهِ	دُوْنِ
langit	di	berse-rikat	bagi mereka	atau-kah	bumi	dari	mereka ciptakan	apa yang	perlihatkan kepadaku	Alloh	selain

dūnil lāhi arūni̅ mādzā khalaqū minal ardhi am lahum syirkun fis samāwāt

كُنْتُمْ	اِنْ	عِلْمٍ	مِّنْ	اَثٰرَةٍ	اَوْ	هٰذَآ	قَبْلِ	مِّنْ	بِكِتٰبٍ	ائْتُوْنِيْ
kalian adalah	jika	ilmu pe-ngetahuan	dari	bekas-bekas/ peninggalan	atau	ini	sebelum	dari	dengan se-buah kitab	datangkan/ba-walah padaku

i^{k}tūni̅ bikitābim min qabli hādzā au atsāratim min `ilmin in kuntum

مَنْ	اللهِ	دُوْنِ	مِنْ	يَّدْعُوْا	مِمَّنْ	اَضَلُّ	وَمَنْ	٤	صٰدِقِيْنَ
siapa yang	Alloh	selain	dari	mereka menye-ru /menyembah	daripada orang yang	lebih sesat	dan si-apa yang	4	orang-orang yang benar

shādiqi̅n (4) Waman adhallu mimmay yad`ū min dūnil lāhi mal

٥	غٰفِلُوْنَ	دُعَاۤىِٕهِمْ	عَنْ	وَهُمْ	الْقِيٰمَةِ	يَوْمِ	اِلٰى	لَهٗٓ	يَسْتَجِيْبُ	لَّا
5	mereka lalai	doa mereka	dari	dan mereka	kiamat	hari	sam-pai	pada-nya	ia dapat mem-perkenankan	tidak

lā yastaji̅bu lahū ilā yaumil qiyāmati wahum `an du`ā-ihim ghāfilūn (5)

وَاِذَا	٦	كٰفِرِيْنَ	بِعِبَادَتِهِمْ	وَّكَانُوْا	اَعْدَاۤءً	لَهُمْ	كَانُوْا	النَّاسُ	حُشِرَ	وَاِذَا
dan apabila	6	mereka ingkar	pada pengab-dian mereka	dan adalah mereka	musuh-musuh	bagi mereka	adalah mereka	manusia	dikum-pulkan	dan apabila

Wa-idzā ĥusyiran nāsu kānū lahum a`dā-aw wakānū bi`ibādatihim kāfiri̅n (6) Wa-idzā

هٰذَا	جَاۤءَهُمْ	لَمَّا	لِلْحَقِّ	كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	قَالَ	بَيِّنٰتٍ	اٰيٰتُنَا	عَلَيْهِمْ	تُتْلٰى
ini	ia datang ke-pada mereka	ke-tika	pada ke-benaran	mereka mengingkari	orang-2 yang	ber-kata	menje-laskan	ayat-2 Kami	atas/ kepada	dibaca-kan

tutlā `alaihim āyātunā bayyinātin qālal ladzi̅na kafarū lilĥaqqi lammā jā-ahum hādzā

تَمْلِكُوْنَ	فَلَا	افْتَرَيْتُهٗ	اِنِ	قُلْ	افْتَرٰىهُ	يَقُوْلُوْنَ	اَمْ	٧	مُّبِيْنٌ	سِحْرٌ
kalian memi-liki/kuasa	maka tidaklah	aku mengada-adakannya	jika	kata-kanlah	dia menga-da-adakannya	mereka me-ngatakan	atau/ bahkan	7	nyata	sihir

siĥrum mubi̅n (7) Am yaqūlūnaf tarāh qul inif taraituhū falā tamlikūna

AL AĤQĀF
(Bukit-Bukit Pasir)
Surah ke-46
35 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (26) Ĥā mi̅m.
2. Diturunkan Kitab (Al Qurān) ini dari Alloh Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
3. Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang telah ditentukan. Dan orang-orang kafir berpaling dari Al Qurān yang diperingatkan kepada mereka.
4. Katakanlah: "adakah kamu perhatikan apa yang kamu sembah selain Alloh; perlihatkan kepadaku apa yang telah mereka ciptakan dari bumi ini atau ataukah mereka berserikat dalam (penciptaan) langit? Bawalah kepadaku Kitab yang sebelum (Al Qurān) ini atau peninggalan dari ilmu pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu adalah orang-orang yang benar"
5. Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyembah selain Alloh, yang ia tidak dapat memperkenankan (doa)nya sampai hari kiamat dan mereka lalai dari (memperhatikan) doa mereka?
6. Dan apabila manusia dikumpulkan (pada hari kiamat) niscaya mereka yang disembah itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka.
7. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang menjelaskan, berkatalah orang-orang yang mengingkari kebenaran, ketika kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini adalah sihir yang nyata".

8. Bahkan mereka mengatakan: "dia (Muhammad) telah mengada-adakan Al Qurān". Katakanlah: "Jika aku mengada-adakannya, maka kamu tiada mempunyai kuasa sedikitpun mempertahankan aku dari (azab) Alloh itu. Dia lebih mengetahui apa-apa yang kamu percakapkan tentang Al Qurān itu. Cukuplah Dia menjadi Saksi antaraku dan antaramu, dan Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

9. Katakanlah: "aku bukanlah rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".

10. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika Al Qurān itu datang dari sisi Alloh, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang tersebut dalam) Al Qurān, lalu dia beriman, sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Alloh tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim".

11. Dan orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Kalau Al Qurān adalah baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya. Dan karena mereka tidak mendapat petunjuk dengannya maka mereka akan berkata: "Ini adalah dusta yang lama".

12. Dan sebelum Al Quran itu telah ada kitab Musa (atau Taurat) sebagai petunjuk dan rahmat. Dan ini (Al Quran) adalah kitab yang membenarkan kitab Musa (atau Taurat) itu dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

13. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Alloh", kemudian mereka tetap istikamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.

14. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalam surga itu; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

لِي مِنَ اللَّهِ شَيْـًٔا ۖ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا تُفِيضُونَ فِيهِ ۖ كَفَىٰ بِهِۦ شَهِيدًۢا بَيْنِي

antaraku	menjadi saksi	dengan Dia	cukuplah	padanya	kalian percakapkan	dengan apa yang	lebih mengetahui	Dia	sesuatu/ sedikit pun	Alloh	dari	bagi aku

lī minal lāhi syai-ā huwa a`lamu bimā tufīdhūna fīh kafā bihī syahīdām bainī

وَبَيْنَكُمْ ۖ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٨﴾ قُلْ مَا كُنتُ بِدْعًا مِّنَ الرُّسُلِ

antara rasul-rasul	dari/ di	yang pertama	aku adalah	tidaklah	katakanlah	8	Maha Penyayang	Maha Pengampun	dan Dia	dan antara kalian

wabainakum wahuwal ghafūrur raĥīm (8) Qul mā kuntu bid `am minar rusuli

وَمَا أَدْرِي مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ ۖ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ وَمَا أَنَا۠

aku	dan tidaklah	kepadaku	diwahyukan	apa yang	kecuali/ selain	mengikuti	aku tidak	terhadap kalian	dan tidak	terhadapku	akan diperbuat	apa yang	aku mengetahui	dan tidak

wamā adrī mā yuf`alu bī walā bikum in attabi`u illā mā yūĥā ilayya wamā ana

إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٩﴾ قُلْ أَرَءَيْتُمْ إِن كَانَ مِنْ عِندِ اللَّهِ وَكَفَرْتُم بِهِۦ

padanya	dan kalian mengingkari	Alloh	sisi	dari	ia adalah	jika	apakah kalian lihat/perhatikan	katakanlah	9	nyata	pemberi peringatan	kecuali

illā nadzīrum mubīn (9) Qul ara-aitum in kāna min `indil lāhi wakafartum bihī

وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنۢ بَنِيٓ إِسْرَٰٓءِيلَ عَلَىٰ مِثْلِهِۦ فَـَٔامَنَ وَاسْتَكْبَرْتُمْ ۖ

dan kalian menyombongkan diri	lalu dia beriman	serupa dengannya	atas yang	Israil	Bani	dari	seorang saksi	dan menyaksikan

wasyahida syāhidum mim banī isrā-īla `alā mitslihī fa-āmana wastakbartum

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّٰلِمِينَ ۚ ﴿١٠﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا

mereka kafir	orang-2 yang	dan berkata	10	orang-orang yang zalim	kaum	memberi petunjuk	tidak	Alloh	sungguh

innal lāha lā yahdil qaumazh zhālimīn (10) Waqālal ladzīna kafarū

لِلَّذِينَ ءَامَنُوا لَوْ كَانَ خَيْرًا مَّا سَبَقُونَآ إِلَيْهِ ۚ وَإِذْ لَمْ يَهْتَدُوا بِهِۦ

dengannya	mereka mendapat petunjuk	tidak	dan karena	kepadanya	mereka mendahului kami	tidak	baik	ia adalah	jika	mereka beriman	kepada orang-2 yang

lilladzīna āmanū lau kāna khairam mā sabaqūnā ilaih wa idz lam yahtadū bihī

فَسَيَقُولُونَ هَٰذَآ إِفْكٌ قَدِيمٌ ﴿١١﴾ وَمِن قَبْلِهِۦ كِتَٰبُ مُوسَىٰٓ

Musa	kitab	sebelumnya (Al-Qurān)	dan dari	11	lama	kedustaan	ini	maka mereka akan mengatakan

fasayaqūlūna hādzā ifkun qadīm (11) Wamin qablihī kitābu mūsā

إِمَامًا وَرَحْمَةً ۚ وَهَٰذَا كِتَٰبٌ مُّصَدِّقٌ لِّسَانًا عَرَبِيًّا لِّيُنذِرَ

untuk memberi peringatan	Arab	lisan/ bahasa	membenarkan	Kitab	dan ini	dan rahmat	pimpinan/ petunjuk

imāmaw waraĥmah wahādzā kitābum mushaddiqul lisānan `arabiyyal liyundziral

الَّذِينَ ظَلَمُوا۟ وَبُشْرَىٰ لِلْمُحْسِنِينَ ﴿١٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا

Tuhan Kami	mereka berkata	orang-2 yang	sesungguhnya	12	kepada orang-orang yang berbuat baik	dan memberi kabar gembira	mereka zalim	orang-2 yang

ladzīna zhalamū wabusyrā lilmuĥsinīn (12) Innal ladzīna qālū rabbunal

اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَٰمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾

13	mereka bersedih hati	mereka	dan tidak	atas mereka	rasa takut	maka tidak ada	mereka meneguhkan	kemudian	Alloh

lāhu tsummas taqāmū falā khaufun `alaihim walā hum yaĥzanūn (13)

أُولَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ الْجَنَّةِ خَٰلِدِينَ فِيهَا جَزَآءًۢ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

14	mereka kerjakan	adalah mereka	dengan apa yang	balasan	di dalamnya	mereka kekal	surga	penghuni	mereka itu

Ulā-ika ashĥābul jannati khālidīna fīhā jazā-am bimā kānū ya`malūn (14)

وَوَصَّيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ اِحْسَانًا ۗ حَمَلَتْهُ اُمُّهٗ كُرْهًا وَّوَضَعَتْهُ

dan melahirkannya	susah payah	ibunya	mengandungnya	berbuat baik	terhadap kedua orang tuanya	manusia	dan Kami wasiatkan

Wawash-shainal insāna biwālidaihi iĥsānā ĥamalat-hu ummuhū kurhaw wawadha`at-hu

كُرْهًا ۗ وَحَمْلُهٗ وَفِصٰلُهٗ ثَلٰثُوْنَ شَهْرًا ۗ حَتّٰٓى اِذَا بَلَغَ اَشُدَّهٗ وَبَلَغَ

dan sampai	dewasanya	dia sampai	apabila	sehingga	bulan	tiga puluh	dan memisah/ menyapihnya	dan mengandungnya	susah payah

kurhā waĥamluhū wafishāluhū tsalātsūna syahrā ĥattā̃ idzā balagha asyuddahū wabalagha

اَرْبَعِيْنَ سَنَةً ۙ قَالَ رَبِّ اَوْزِعْنِيْٓ اَنْ اَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْٓ اَنْعَمْتَ

Engkau berikan nikmat	yang	nikmat Engkau	aku bersyukur	untuk	tunjukilah aku	Tuhanku	dia berkata (berdoa)	tahun	empat puluh

arba`īna sanatan qāla rabbi auzi`nī̃ an asykura ni`matakal latī̃ an`amta

عَلَيَّ وَعَلٰى وَالِدَيَّ وَاَنْ اَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضٰىهُ وَاَصْلِحْ لِيْ فِيْ

pada	bagiku/ kepadaku	dan berilah kebaikan	Engkau meridainya	kebajikan/ saleh	aku beramal	dan agar	kedua orang tuaku	dan atas/ kepada	atasku/ kepadaku

`alayya wa`alā wālidayya wa-an a`mala shāliĥan tardhāhu wa-ashliĥlī fī

ذُرِّيَّتِيْ ۗ اِنِّيْ تُبْتُ اِلَيْكَ وَاِنِّيْ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ ﴿١٥﴾ اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ

orang-2 yang	mereka itu	15	orang-2 yang berserah diri	dari /termasuk	dan sesungguhnya aku	kepada Engkau	aku bertobat	sungguh aku	keturunanku

dzurriyyatī̃ innī̃ tubtu ilaika wa-innī̃ minal muslimī̃n (15) Ulā-ikal ladzīna

نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ اَحْسَنَ مَا عَمِلُوْا وَنَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّاٰتِهِمْ فِيْٓ اَصْحٰبِ

penghuni	dalam	kejelekan/kesalahan mereka	dari	dan Kami lampaui /hapus	mereka kerjakan	apa yang	lebih baik	dari mereka	Kami terima

nataqabbalu `anhum aĥsana mā `amilū wanatajāwazu `an sayyi-ātihim fī̃ ash-ĥābil

الْجَنَّةِ ۗ وَعْدَ الصِّدْقِ الَّذِيْ كَانُوْا يُوْعَدُوْنَ ﴿١٦﴾ وَالَّذِيْ قَالَ

berkata	dan orang yang	16	mereka dijanjikan	adalah mereka	yang	benar	janji	surga

jannah wa`dash shidqil ladzī̃ kānū yū`adūn (16) Walladzī̃ qāla

لِوَالِدَيْهِ اُفٍّ لَّكُمَآ اَتَعِدَانِنِيْٓ اَنْ اُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُوْنُ مِنْ

dari	kurun/ umat-umat	telah berlalu	dan sungguh	aku akan dibangkitkan	bahwa	apakah kalian berdua mengancamku	bagi kalian berdua	hus/ cis	pada kedua orang tuanya

liwālidaihi uffil lakumā̃ ata`idā-ninī̃ an ukhraja waqad khalatil qurūnu min

قَبْلِيْۚ وَهُمَا يَسْتَغِيْثٰنِ اللّٰهَ وَيْلَكَ اٰمِنْ ۖ اِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ ۚ فَيَقُوْلُ

maka (tetapi) dia berkata	benar	Alloh	janji	sungguh	berimanlah	celaka kamu	Alloh	keduanya memohon pertolongan	dan keduanya	sebelumku

qablī̃ wahumā yastaghī̃tsānil lāha wailaka āmin inna wa`dal lāhi ĥaqqun fayaqūlu

مَا هٰذَآ اِلَّآ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ ﴿١٧﴾ اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ حَقَّ عَلَيْهِمُ

atas mereka	telah pasti	orang-orang yang	mereka itu	17	orang-orang dahulu	dongeng	kecuali	ini	tidaklah

mā hādzā̃ illā̃ asāthī̃rul awwalī̃n (17) Ulā-ikal ladzīna ĥaqqa `alahimul

الْقَوْلُ فِيْٓ اُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ ۗ اِنَّهُمْ كَانُوْا

adalah mereka	sesungguhnya mereka	dan manusia	jin	dari	sebelum mereka	dari	telah berlalu	sungguh	umat-umat	pada	perkataan/ ketetapan

qaulu fī̃ umamin qad khalat min qablihim minal jinni wal ins innahum kānū

15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada kedua ibu-bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun, ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu-bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal saleh yang Engkau ridai; berilah kebaikan kepadaku dan juga kepada keturunanku. Sesungguhnya aku bertobat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

16. Mereka itulah orang-orang yang Kami terima amal baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.

17. Dan orang yang berkata kepada kedua ibu-bapaknya: "Cis bagi kamu berdua, apakah kamu berdua memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku? lalu kedua ibu-bapaknya itu memohon pertolongan kepada Alloh seraya mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Alloh adalah benar". Lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu belaka".

18. Mereka itulah orang-orang yang telah pasti ketetapan (azab) atas mereka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum mereka, dari jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.

19. Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Alloh mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.
20. Dan pada hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka, (kepada mereka dikatakan): "kamu telah menghabiskan rezekimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengan semua itu; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinakan, karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak, dan karena kamu telah fasik".
21. ۞ Dan ingatlah Hud, saudara kaum `Ad, yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di bukit pasir dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelum dan sesudahnya (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyembah selain Alloh, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab hari yang besar".
22. Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) tuhan-tuhan kami? Maka datangkanlah kepada kami azab yang telah kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".
23. Ia berkata: "Sesungguhnya pengetahuan (tentang itu) hanya pada sisi Alloh dan aku (hanya) menyampaikan kepadamu apa yang diwahyukan kepadaku, tetapi aku lihat kamu adalah kaum yang berlaku bodoh".
24. Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan!) bahkan itulah azab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung azab yang pedih,

خٰسِرِينَ ﴿١٨﴾ وَلِكُلٍّ دَرَجٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۚ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمٰلَهُمْ وَهُمْ

dan mereka | amal pekerjaan mereka | dan karena (Alloh) akan cukupi mereka | mereka kerjakan | dari /menurut apa | derajat | dan bagi tiap-tiap | 18 | orang-orang yang merugi

khāsirīn (18) Walikullin darajātum mimmā `amilū waliyuwaffiyahum a`mālahum wahum

لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾ وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ ۗ أَذْهَبْتُمْ طَيِّبٰتِكُمْ

(rezeki) kalian yang baik-2 | kalian telah hilangkan/habiskan | neraka | atas/ ke | mereka kafir | orang-2 yang | dipalingkan/ dihadapkan | dan pada hari | 19 | mereka dianiaya /dirugikan | tidak

lā yuzhlamūn (19) Wayauma yu`radhul ladzīna kafarū `alan nāri adz-habtum thayyibātikum

فِي حَيَاتِكُمُ الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا ۚ فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ

hina | azab | kalian diberi balasan | maka pada hari ini | dengannya | dan kalian telah bersenang-2 | dunia | kehidupan kalian | dalam

fī ĥayātikumud dunyā wastamta`tum bihā falyauma tujzauna `adzābal hūni

بِمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ ﴿٢٠﴾

20 | kalian berbuat fasik | adalah kalian | dan dengan apa /sebab yang | kebenaran | dengan tidak tanpa | bumi | di | kalian menyombongkan diri | adalah kalian | dengan apa

bimā kuntum tastakbirūna fil ardhi bighairil ĥaqqi wabimā kuntum tafsuqūn (20)

۞ وَاذْكُرْ أَخَا عَادٍ ۗ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَتِ النُّذُرُ

pemberi peringatan | telah berlalu | dan sesungguhnya | di bukit pasir | kaumnya | dia memberi peringatan | ketika | kaum `Ad | saudara | dan ingatlah

Wadzkur akhā `ādin idz andzara qaumahū bil-aĥqāfi waqad khalatin nudzuru

مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللّٰهَ ۗ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ

atas kalian | aku takut/ khawatir | sesungguhnya aku | Alloh | kecuali/ selain | kalian menyembah | bahwa janganlah | belakangnya/ sesudahnya | dan dari | hadapannya/ sebelumnya | antara | dari

mim baini yadaihi wamin khalfihĩ allā ta`budū illal lāha innĩ akhāfu `alaikum

عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٢١﴾ قَالُوا أَجِئْتَنَا لِتَأْفِكَنَا عَنْ آلِهَتِنَا ۚ فَأْتِنَا

maka datangkanlah kepada kami | tuhan-2 kami | dari | untuk memalingkan kami | apakah kalian datang pada kami | mereka berkata | 21 | besar | hari | azab

`adzāba yaumin `azhīm (21) Qālū aji^{k}tanā lita^{k}fikanā `an ālihatinā fa^{k}tinā

بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ ﴿٢٢﴾ قَالَ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللّٰهِ ۖ

Alloh | di sisi | pengetahuan | sungguh hanyalah | dia berkata | 22 | orang-orang yang benar | dari | kamu adalah | jika | kau ancamkan ke kami | dengan apa (azab)

bimā ta`idunā in kunta minash shādiqīn (22) Qāla innamal `ilmu `indal lāhi

وَأُبَلِّغُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ وَلٰكِنِّي أَرَاكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ﴿٢٣﴾

23 | orang-orang yang bodoh | kaum | aku melihat | akan tetapi aku | dengannya | akan diutus | apa yang | dan aku menyampaikan kepada kalian

wa-uballighukum mã ursiltu bihĩ walākinnĩ arākum qauman tajhalūn (23)

فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَتِهِمْ قَالُوا هٰذَا عَارِضٌ مُمْطِرُنَا ۚ

menghujani kami | awan | inilah | mereka berkata | lembah-lembah mereka | menghadap/ menuju | awan | mereka melihatnya | maka tatkala

Falammā ra-auhu `āridham mustaqbila audiyatihim qālū hādzā `āridhum mumthirunā

بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ ۖ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٤﴾ تُدَمِّرُ كُلَّ

segala | menghancurkan | 24 | pedih | azab | di dalamnya | angin | dengannya | kalian minta disegerakan | apa yang | itu (azab) | bahkan

bal huwa mas ta`jaltum bihĩ rĩhun fīhā `adzābun alīm (24) Tudammiru kulla

شَيْءٍۭ بِاَمْرِ رَبِّهَا فَاَصْبَحُوْا لَا يُرٰٓى اِلَّا مَسٰكِنُهُمْ ۗ كَذٰلِكَ نَجْزِى

Kami mem-beri balasan	demi-kianlah	tempat ting-gal mereka	ke-cuali	mereka lihat	tidak	maka jadilah mereka	Tuhan-nya	dengan perintah	se-suatu

syai-im bi-amri rabbihā fa-ashbaĥū lā yurā illā masākinuhum kadzālika najzil

الْقَوْمَ الْمُجْرِمِيْنَ ﴿٢٥﴾ وَلَقَدْ مَكَّنّٰهُمْ فِيْمَآ اِنْ مَّكَّنّٰكُمْ فِيْهِ

dalamnya/ hal itu	Kami teguhkan kedudukan kalian	ti-dak	di dalam apa/hal	Kami teguhkan kedudukan mereka	dan sesung-guhnya	25	orang-orang yang berdosa	kaum

qaumal mujrimīn (25) Walaqad makkannāhum fīmā im makkannākum fīhi

وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَّاَبْصَارًا وَّاَفْـِٕدَةً ۖ فَمَآ اَغْنٰى عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ

pendengaran mereka	dari/bagi mereka	ber-guna	maka/te-tapi tidak	dan hati	dan peng-lihatan	pende-ngaran	kepada mereka	dan Kami jadi-kan/berikan

waja`alnā lahum sam`aw wa-abshāraw wa-af-idatan famā aghnā `anhum sam`uhum

وَلَآ اَبْصَارُهُمْ وَلَآ اَفْـِٕدَتُهُمْ مِّنْ شَيْءٍ اِذْ كَانُوْا يَجْحَدُوْنَ

mereka meng-ingkari	adalah mereka	ketika/ karena	sesuatu/ sedikit pun	dari	hati mereka	dan tidak	penglihat-an mereka	dan tidak

walā abshāruhum walā af-idatuhum min syai-in idz kānū yajĥadūna

بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَّا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ۚ ﴿٢٦﴾ وَلَقَدْ

dan sesung-guhnya	26	mereka mem-perolok-olok	pada-nya	mereka adalah	apa yang	pada mereka	dan me-liputi	Alloh	pada ayat-ayat

bi-āyātil lāhi waĥāqa bihim mā kānū bihī yastahzi-ūn (26) Walaqad

اَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُمْ مِّنَ الْقُرٰى وَصَرَّفْنَا الْاٰيٰتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ

mereka kembali	supaya mereka	ayat-ayat	dan Kami ulang-ulang	negeri-negeri	dari	di sekitar kalian	apa yang	Kami telah binasakan

ahlaknā mā ĥaulakum minal qurā washarrafnal āyāti la`allahum yarji`ūn

﴿٢٧﴾ فَلَوْلَا نَصَرَهُمُ الَّذِيْنَ اتَّخَذُوْا مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ قُرْبَانًا اٰلِهَةً ۗ

tuhan	pende-katan diri	Alloh	selain	dari	mereka am-bil/jadikan	orang-orang (sesembahan)	menolong mereka	maka me-ngapa tidak	27

(27) Falaulā nasharahumul ladzīnat takhadzū min dūnil lāhi qurbānan ālihah

بَلْ ضَلُّوْا عَنْهُمْ ۚ وَذٰلِكَ اِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوْا يَفْتَرُوْنَ ﴿٢٨﴾

28	mereka ada-adakan	mereka adalah	dan apa yang	kebohongan mereka	dan itulah	dari mereka	sesat/ lenyap	bahkan/ tetapi

bal dhallū `anhum wadzālika ifkuhum wamā kānū yaftarūn (28)

وَاِذْ صَرَفْنَآ اِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُوْنَ الْقُرْاٰنَ ۚ فَلَمَّا

maka tatkala	Al-Qurān	mereka men-dengarkan	jin	dari	golongan/ rombongan	kepada kamu	Kami paling-kan/ hadapkan	dan ketika

Wa-idz sharafnā ilaika nafaram minal jinni yastami`ūnal qur-āna falammā

حَضَرُوْهُ قَالُوْٓا اَنْصِتُوْا ۚ فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا اِلٰى قَوْمِهِمْ مُّنْذِرِيْنَ

orang-2 yang memberi peringatan	kaum-nya	ke-pada	mereka ber-paling/ kembali	telah selesai	maka tatkala	diamlah kalian	mereka berkata	mereka meng-hadirinya

ĥadharūhu qālū anshitū falammā qudhiya wallau ilā qaumihim mundzirīn

﴿٢٩﴾ قَالُوْا يٰقَوْمَنَآ اِنَّا سَمِعْنَا كِتٰبًا اُنْزِلَ مِنْۢ بَعْدِ مُوْسٰى

Musa	se-sudah	dari	diturun-kan	Kitab	kami telah mendengarkan	sungguh kami	wahai kaum kami	mereka berkata	29

(29) Qālū yāqaumanā innā sami`nā kitāban unzila mim ba`di mūsā

مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِيْٓ اِلَى الْحَقِّ وَاِلٰى طَرِيْقٍ مُّسْتَقِيْمٍ

lurus	jalan	dan kepada	kebe-naran	ke-pada	memberi petunjuk	hadapannya/ sebelumnya	antara	terha-dap apa	mem-benarkan

mushaddiqal limā baina yadaihi yahdī ilal ĥaqqi wa-ilā tharīqim mustaqīm

25. yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya, maka jadilah mereka tidak kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa.

26. Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu, dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka itu tidak berguna sedikit juapun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Alloh dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka perolok-olokkan itu.

27. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan (penduduk) negeri-negeri di sekitarmu dan Kami telah ulang-ulang ayat-ayat Kami supaya mereka kembali (bertobat).

28. Maka mengapa yang mereka sembah selain Alloh sebagai Tuhan untuk mendekatkan diri (kepada Alloh) tidak dapat menolong mereka. Bahkan tuhan-tuhan itu telah lenyap dari mereka? Itulah akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan.

29. Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu (yang lagi membaca Al Qurān) dan mereka mendengarkan Al Qurān itu, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (Al Qurān itu) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan Al Qurān telah selesai, mereka kembali kepada kaumnya (sebagai) orang-orang yang memberi peringatan.

30. Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al Qurān) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memberi petunjuk kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.

31. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Alloh dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Alloh akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.
32. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Alloh, maka dia tidak akan bisa melepaskan diri dari azab Alloh di muka bumi, dan tidak ada baginya pelindung selain Alloh. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata".
33. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Alloh-lah yang menciptakan langit dan bumi, dan Dia tidak merasa payah karena menciptakan semua itu, berkuasa menghidupkan orang-orang mati! Ya (bahkan) sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
34. Dan pada hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, (dikatakan kepada mereka): "Bukankah (azab) ini benar?" Mereka menjawab: "Ya benar, demi Tuhan kami". Alloh berfirman "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar".
35. Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul yang telah bersabar, dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, (mereka merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. Tugasmu hanya menyampaikan, maka tidak ada yang dibinasakan kecuali kaum yang fasik.

﴿٣٠﴾ يٰقَوْمَنَآ اَجِيْبُوْا دَاعِيَ اللّٰهِ وَاٰمِنُوْا بِهٖ يَغْفِرْ لَكُمْ مِّنْ

dari	bagi	Dia akan	kepada-	dan ber-	Alloh	orang yang	penuhilah/	wahai kaum	
	kalian	mengampuni	Nya	imanlah		menyeru	terimalah	kami	30

(30) Yāqaumanā ajībū dā`iyal lāhi wa-āminū bihī yaghfir lakum min

ذُنُوْبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِّنْ عَذَابٍ اَلِيْمٍ ﴿٣١﴾ وَمَنْ لَّا يُجِبْ دَاعِيَ اللّٰهِ

Alloh	orang yang	memenuhi/	ti-	dan ba-		pedih	azab	dari	dan Dia akan	dosa-dosa
	menyeru	menerima	dak	rang siapa	31				melepaskan kalian	kalian

dzunūbikum wayujirkum min `adzābin alīm (31) Wamal lā yujib dā`iyal lāhi

فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِى الْاَرْضِ وَلَيْسَ لَهٗ مِنْ دُوْنِهٖٓ اَوْلِيَاۤءُ ۗ اُولٰۤىِٕكَ

mereka	pelindung	selain Dia/	dari	bagi-	dan ti-	muka	di	menyelamatkan/	maka
itu		Alloh		nya	dak ia	bumi		melepaskan	tidak ia

falaisa bimu`jizin fil ardhi walaisa lahū min dūnihī auliyā[k] ulā-ika

فِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ ﴿٣٢﴾ اَوَلَمْ يَرَوْا اَنَّ اللّٰهَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ

langit	mencip-	yang	Alloh	sesung-	mereka mem-	apakah		nyata	kese-	dalam
	takan			guhnya	perhatikan	dan tidak	32		satan	

fī dhalālim mubīn (32) Awalam yarau annal lāhal ladzī khalaqas samāwāti

وَالْاَرْضَ وَلَمْ يَعْيَ بِخَلْقِهِنَّ بِقٰدِرٍ عَلٰٓى اَنْ يُّحْيِيَ الْمَوْتٰى ۗ بَلٰٓى

ya/	orang	menghi-	bah-	atas	berku-	dengan mencipta-	Dia mera-	dan	dan
benar	mati	dupkan	wa		asa	kannya/ semua itu	sa payah	tidak	bumi

wal-ardha walam ya`ya bikhalqihinna biqādirin `alā ay yuĥyiyal mautā balā

اِنَّهٗ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٣٣﴾ وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا عَلَى النَّارِ ۗ

neraka	atas/	mereka	orang-2	dipalingkan/	dan pa-		Maha-	sesu-	segala	atas	sungguh
	ke	kafir	yang	dihadapkan	da hari	33	kuasa	atu			Dia

innahū `alā kulli syai-in qadīr (33) Wayauma yu`radhul ladzīna kafarū `alan nāri

اَلَيْسَ هٰذَا بِالْحَقِّ ۗ قَالُوْا بَلٰى وَرَبِّنَا ۗ قَالَ فَذُوْقُوا الْعَذَابَ بِمَا

dengan	azab	maka	Dia	dan demi	ya	mereka	dengan	ini	bukan-
apa /sebab	ini	rasakan	berkata	Tuhan kami	benar	berkata	benar		kah

alaisa hādzā bilĥaqq qālū balā warabbinā qāla fadzūqul `adzāba bimā

كُنْتُمْ تَكْفُرُوْنَ ﴿٣٤﴾ فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ اُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ

rasul-	dari	keteguh-	orang-2 yang	ber-	sebagai	maka bersa-		kalian	adalah
rasul		an hati	mempunyai	sabar	mana	barlah kalian	34	ingkar	kalian

kuntum takfurūn (34) Fashbir kamā shabara ulul `azmi minar rusuli

وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَّهُمْ ۗ كَاَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوْعَدُوْنَۙ لَمْ يَلْبَثُوْٓا اِلَّا

ke-	mereka	tidak	mereka	apa	mereka	pada	seakan-2	bagi	kalian minta	dan
cuali	tinggal		diancam	yang	melihat	hari	mereka	mereka	disegerakan	jangan

walā tasta`jil lahum ka-annahum yauma yarauna mā yū`adūna lam yalbatsū illā

سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ ۗ بَلٰغٌ ۚ فَهَلْ يُهْلَكُ اِلَّا الْقَوْمُ الْفٰسِقُوْنَ ﴿٣٥﴾

	orang-orang	kaum	ke-	dibina-	maka apa-	penyampaian/	siang	dari	sesaat
35	yang fasik		cuali	sakan	kah/tidaklah	penjelasan	hari		

sā`atam min nahār balāgh fahal yuhlaku illal qaumul fāsiqūn (35)